

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Bali merupakan salah satu daerah wisata utama di Indonesia yang dikunjungi oleh wisatawan dari berbagai mancanegara. Wisatawan dari mancanegara datang ke Provinsi Bali pada bulan Juni 2022 mencapai 181.625 kunjungan, meningkat 57,10% dibandingkan bulan sebelumnya sebanyak 115.611 kunjungan (Badan Pusat Statistik Provinsi Bali, 2022). Pelaku pariwisata merupakan bagian dari pengampu kepentingan pariwisata yang mendukung pembangunan dan pengembangan pariwisata pada suatu wilayah. Pelaku pariwisata meliputi pegawai hotel, pemandu wisata, supir bus, staf dan masyarakat di wilayah wisata. Pelaku pariwisata termasuk golongan usia 18 tahun sampai 39 tahun (Perda, 2016). Permasalahan gizi yang muncul di usia dewasa adalah obesitas.

Prevalensi status gizi dewasa di Indonesia tahun 2018 sebesar 9,3% kurus, 13,4% gizi lebih dan 21,8% obesitas. Bali memiliki prevalensi status gizi dewasa sebesar 8,3% kurus, 15,5% gizi lebih, 23,3% obesitas (Kementerian Kesehatan, 2018). Prevalensi status gizi dewasa Kabupaten Gianyar pada tahun 2013 hingga 2018 meningkat menjadi 6,8% kurang, 17,0% gizi lebih, 23,5% obesitas (Kementerian Kesehatan, 2018). Dari penelitian Ni Komang Wiardani dan A.A Ngurah Kusumajaya tahun 2018, ditemukan (21,6%) dari 109 sampel mengalami obesitas *over all* dan (37,6%) dari 109 sampel mengalami obesitas sentral. Penelitian dari Ni Putu Ratna Pebrianti tahun 2022, ditemukan 3 pelaku pariwisata dari 16 sampel mengalami status gizi lebih 18,8%, dan 2 pelaku

pariwisata dari 16 sampel status gizi obesitas yakni 12,5% . Dampak dari obesitas mengakibatkan berbagai penyakit kronik degeneratif seperti asma, penyakit jantung koroner, kanker, hipertensi, diabetes melitus dan stroke (Kementerian Kesehatan RI, 2018). Proses kelebihan berat badan atau obesitas merupakan ketidakseimbangan asupan energi dan pengeluarannya. Hal ini disebabkan karena aksesnya mudah dan jenis makanan yang bervariasi kaya energi salah satunya tingkat konsumsi (Masrul, 2018)

Tingkat Konsumsi merupakan perbandingan konsumsi dengan kebutuhan sehari. Konsumsi wisatawan yang berkunjung di tempat wisata mengonsumsi makanan seperti *grill pork ribs* berupa iga babi memiliki kandungan lemak yang tinggi. Hal ini menimbulkan pekerja berada di dunia pariwisata akan lebih banyak mengonsumsi makanan mengandung tinggi energi dan lemak dikarenakan mengikuti cara hidup orang barat. Dari hasil penelitian Ni Komang Wiardani dan A.A Ngurah Kusumajaya tahun 2018, ditemukan 53 orang (48,6%) dari 109 sampel mengonsumsi lemak diatas kecukupan serta 63 orang (57,8%) dari 109 sampel mengonsumsi protein diatas kecukupan.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan kajian dengan topik tingkat konsumsi zat gizi makro dan status gizi pelaku pariwisata di Objek Wisata Aloha Ubud Gianyar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dikaji pada tugas akhir ini yaitu Bagaimanakah tingkat konsumsi zat gizi makro dan status gizi pelaku pariwisata di Objek Wisata Aloha Ubud Gianyar?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui tingkat konsumsi zat gizi makro dan status gizi pelaku pariwisata di objek wisata Aloha Ubud Swing Gianyar.

2. Tujuan Khusus

- a. Menilai status gizi pada pelaku pariwisata.
- b. Menilai tingkat konsumsi zat gizi makro pada pelaku pariwisata.
- c. Menganalisis kecenderungan keterkaitan tingkat konsumsi pelaku pariwisata dengan status gizi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya dalam ilmu gizi dan pariwisata serta dapat digunakan sebagai referensi tentang tingkat konsumsi dan status gizi pelaku pariwisata.

2. Manfaat Praktis

a. Terhadap Subjek Penelitian

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi diri terkait status gizi dan meningkatkan kepedulian diri sendiri terkait konsumsi sehari-hari.

b. Terhadap Pelayanan Kesehatan

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi terkait upaya penanggulangan gizi lebih dan obesitas di daerah penelitian serta konsumsi orang dewasa.

c. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga status gizi yang baik dengan cara mengonsumsi makanan yang mengandung zat gizi makro meliputi karbohidrat, protein, dan lemak sesuai kebutuhan serta upaya pencegahan gizi lebih dan obesitas yang dapat disebabkan oleh konsumsi.